

ABSTRAK

Kecurangan merupakan suatu tindakan yang disengaja dengan sadar dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Kecurangan dapat mengakibatkan kerugian bagi organisasi baik materi maupun *non*-materi. Oleh karena itu penting bagi organisasi untuk mengetahui penyebab pegawai melakukan kecurangan supaya dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk meminimalisir tindakan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penyebab tindakan kecurangan menggunakan sudut pandang religiusitas, tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 103 responden Aparatur Sipil Negara yang bekerja di Sekretarian Daerah Kabupaten Semarang. Data yang digunakan yaitu data primer dengan metode pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner secara langsung yang diukur dengan skala likert. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, tekanan dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan kecurangan, tetapi kesempatan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan kecurangan.

Kata Kunci : Religiusitas, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Tindakan Kecurangan